



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan metodologi penelitian yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menelaah permasalahan penelitian. Metodologi penelitian yang dipaparkan tersebut di antaranya jenis dan sifat penelitian, metode penelitian, *key* informan dan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. (Ruslan, 2013, h. 215)

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan tentang karakteristik atau ciri-ciri individu, situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini relatif sederhana dan tidak memerlukan teoritis yang rumit. Penelitian ini dapat

meneliti hanya pada satu variabel dan termasuk penelitian mengenai gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. (Ruslan, 2013, h. 12)

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena menurut Ruslan (2013, h. 12) dapat membantu untuk menggambarkan tentang karakteristik individu, situasi, atau kelompok tertentu secara lengkap dan terperinci mengenai permasalahan penelitian, yaitu strategi CSR Bank Mandiri dalam menjaga reputasi perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode juga merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja secara sistematis untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. (Ruslan, 2013, h. 24)

Metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi. Arti sistematis dan terorganisasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan cara-cara tertentu yang telah diatur dalam suatu metode baku. Metode penelitian berisikan

pengetahuan yang mengkaji ketentuan metode dalam langkah-langkah proses penelitian. (Ruslan, 2013, h. 7)

Kegunaan pengumpulan data dalam suatu penelitian dalam buku Metode Penelitian *Public Relations* dan Komunikasi (Ruslan, 2013, h. 28) yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau permasalahan yang dihadapi oleh peneliti.
2. Sebagai dasar untuk membuat keputusan atau pemecahan suatu persoalan tertentu yang dihadapi.
3. Sebagai dasar utama untuk penyusunan suatu perencanaan kerja dalam rangka memecahkan permasalahan.
4. Sebagai alat kontrol dalam pelaksanaan suatu perencanaan, biasanya memerlukan data masa lampau, sekarang dan yang akan datang.

Sumber data berasal dari teknik pengumpulan data berupa wawancara yang mendalam dengan dua narasumber peneliti dan menggunakan studi kepustakaan seperti referensi buku, dokumen Bank Mandiri dan melalui media cetak maupun media *online*.

3.3 Key Informan dan Informan

Key informan merupakan orang-orang yang dipilih karena dianggap memiliki pemahaman yang baik mengenai data, informasi, ataupun fakta yang terjadi dalam objek penelitian yang diteliti. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat peneliti terkait strategi *corporate social responsibility* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menjaga reputasi perusahaan, maka *key informan* dalam penelitian ini yaitu:

1. Diwangkoro Alpinanto Ratam

Narasumber ini dipilih karena jabatannya sebagai *Assistant Vice President Corporate Secretary Group* dalam pelaksanaan kegiatan Bina Lingkungan yang dijalankan Bank Mandiri. Menurut Nor Hadi (2011, h. 124), pada tahap pelaksanaan program CSR, tugas Diwang antara lain menyusun visi dan misi CSR, memikirkan tujuan, target program CSR dan merancang program-program kegiatan Bina Lingkungan, *monitoring* dalam pelaksanaan program CSR, memeriksa laporan sebelum diberikan kepada Direktur *Finance & Strategy*, dan melakukan evaluasi program CSR.

Informan merupakan pihak-pihak terkait yang dipilih guna memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Indra Kusuma W.

Narasumber dipilih selaku Manager PKBL atau CSR Bank Mandiri. Ia bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan komunikasi program dalam tahapan strategi CSR menurut Nor Hadi (2011, h. 124), yaitu menyediakan SDM, pemetaan wilayah, membantu dalam menentukan target, penentuan dana untuk program CSR, terjun langsung dalam tahap implementasi, membuat laporan program CSR untuk diberikan kepada Diwangkoro dan melakukan evaluasi program CSR.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap subjek. (Ruslan, 2013, h. 23)

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui wawancara mendalam ini merupakan pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui dan mendapatkan data atau informasi mengenai strategi CSR PT Bank Mandiri (Persero)

Tbk dalam menjaga reputasi perusahaan di mata publik atau *stakeholders* melalui pelaksanaannya dalam program Wirausaha Muda Mandiri.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pencarian data berupa buku, catatan atau sumber-sumber tertulis lainnya, dokumen-dokumen dari perusahaan, yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data yang didapatkan dari studi kepustakaan ini digunakan oleh peneliti sebagai data tambahan untuk melengkapi data hasil wawancara mendalam. (Ruslan, 2013, h. 31)

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang didapat merupakan data-data yang diperoleh peneliti berdasarkan dokumen-dokumen dari kajian atau hasil penelitian lain yang didapatkan di perpustakaan maupun melalui *internet*. Adanya data-data tersebut membantu peneliti dalam melengkapi informasi dan menjawab pertanyaan seputar permasalahan yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Bungin, 2007, h. 110):

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian *integral* dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan studi kepustakaan.

2. Reduksi *Data*

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada bentuk dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis *memo* dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

3. *Display Data*

Display data dilakukan dengan memberikan deskripsi mengenai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara *display data* dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Selanjutnya data yang telah diteliti, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk menjelaskan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang

kemudian diambil intisarinya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara.

Melalui teknik analisis data ini, peneliti mencoba untuk mengumpulkan dan merumuskan data dan informasi yang lengkap melalui wawancara mendalam dan studi kepustakaan terhadap subjek penelitian dalam rangka menjawab permasalahan mengenai strategi CSR Bank Mandiri untuk menjaga reputasi perusahaan dengan studi kasus pada program Wirausaha Muda Mandiri.

3.6 Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong dalam buku Metode Penelitian *Public Relations* dan Komunikasi (Ruslan, 2013, h. 219-220) penelitian melalui triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Pertama, teknik triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan pengecekan balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui :

1. Perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Perbandingan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi.
3. Perbandingan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Perbandingan keadaan dan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah.

Kedua, teknik triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu :

1. Pengecekan kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan kepercayaan beberapa data dengan sumber yang sama.

Teknik triangulasi yang ketiga yaitu penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan yang lainnya dan pemanfaatan teknik untuk mengurangi pelencengan dalam pengumpulan suatu data hasil penelitian.

Teknik keempat yaitu teknik triangulasi teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih dan dapat dilaksanakan dengan penjelasan banding.

Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data di mana penulis membandingkan dan mengecek informasi yang didapat pada saat wawancara dan hasil yang didapat. Hasil dari perbandingan ini adalah berupa kesamaan atau jika ada perbedaan akan diminta penjelasannya. (Bungin, 2007, h. 264-265)

Peneliti mencoba mencari data dan informasi melalui wawancara mendalam dan studi kepustakaan dalam rangka menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Setelah informasi dan data yang telah terkumpul dianalisis dengan baik, peneliti dapat melakukan triangulasi data untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek ulang informasi dari sumber yang berbeda.

UMMN